


EDISI : SELASA, 21 FEBRUARI 2017

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 Februari 2017

### ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%  
 Inflasi (Januari) : 0,97% & 3,49% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 116,890 Miliar  
 (per Januari 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.352  0,18%  
 (Kurs JISDOR pada 20 Februari 2017)




### STOCK MARKET

20 Februari 2017

IHSG : **5.359.29 (+0,16%)**  
 Volume Transaksi : 14,175 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 4,980 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,463 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,623 Triliun

### BOND MARKET

20 Februari 2017

Ind Bond Index : **213,8549  -0,06%**  
 Gov Bond Index : 210,9311  -0,06%  
 Corp Bond Index : 226,2606  -0,05%

### YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 20/2/17 (%)	Jumat 17/2/17 (%)
5,23	FR0061	7,1993	7,1648
10,24	FR0059	7,5249	7,5041
15,49	FR0074	7,8330	7,8233
19,24	FR0072	8,0938	8,0979

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,04%
	-0,08%	-0,12%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,26%
	-0,15%	+0,11%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,34%
	+0,45%	+0,11%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,02%
	-0,06%	-0,04%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,00%
	+0,00%	+0,00%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,03%
	+0,06%	+0,03%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03%
	+0,03%	+0,00%	
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,09%
-0,09%	+0,00%		
	PNM SBN II	IRDPT	-0,06%
	-0,06%	+0,00%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,05%
	-0,02%	+0,03%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	+0,05%	+0,04%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	+0,05%	+0,04%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
+0,05%	+0,04%		
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,04%
	+0,00%	+0,04%	

### Spotlight News

- Bank Dunia memproyeksi penerimaan pajak nonmigas tahun ini akan kembali mencatat *shortfall* atau selisih kurang antara realisasi dan target yang ditetapkan pemerintah sekitar Rp67 triliun
- Freeport Indonesia menyatakan tidak dapat menerima syarat-syarat yang diajukan pemerintah dan tetap akan berpegang teguh pada kontrak karya. Penyelesaian sengketa di Mahkamah Arbitrase Internasional akan menjadi pilihan
- Laba perbankan pada 2017 diproyeksikan kembali membaik dibanding tahun lalu yang mencapai total Rp106,54 triliun, didorong oleh pencadangan terhadap kredit bermasalah yang menurun. Ditargetkan laba perbankan tumbuh hingga 25% pada 2017
- Mayoritas bursa global sepanjang tahun berjalan membukukan kinerja yang lebih baik daripada kinerja HSG di bursa Indonesia. Produk reksa dana syariah offshore menjadi layak untuk dilirik
- Astra International Tbk menyiapkan belanja modal Rp6 triliun untuk lini bisnis property dan infrastruktur pada tahun ini

## Economy

---

**1. Shortfall Tetap Hantui PPh Nonmigas**

Bank Dunia memproyeksi penerimaan pajak nonmigas pada tahun ini akan kembali mencatat shortfall atau selisih kurang antara realisasi dan target yang ditetapkan pemerintah dengan jumlah sekitar Rp67 triliun. (Bisnis Indonesia)

**2. Menkeu : Defisit APBN dan Utang Aman**

Pemerintah memastikan defisit APBN dan rasio utang berada dalam level yang aman dan di bawah ketentuan UU Keuangan Negara. Dalam APBN 2017 defisit dijaga sebesar 2,41% dari maksimal 3% terhadap PDB dan rasio utang berada di level 28% terhadap PDB. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Singapura Siapkan Stimulus Fiskal**

Pemerintah Singapura memutuskan untuk menyiapkan stimulus fiskal untuk menghadapi tren perdagangan dan pertumbuhan ekonomi global yang masih rendah. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Freeport Tolak Sejumlah Syarat**

Freeport Indonesia menyatakan tidak dapat menerima syarat-syarat yang diajukan pemerintah dan tetap akan berpegang teguh pada kontrak karya. Penyelesaian sengketa di Mahkamah Arbitrase Internasional akan menjadi pilihan jika tidak ada jalan keluar dari kedua pihak. Freeport Indonesia secara resmi memulai proses arbitrase. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Perbankan Memilih Rangkul Tekfin**

Kalangan perbankan memilih untuk merangkul usaha rintisan berbasis teknologi finansial ketika usaha rintisan ini marak di Tanah Air. Usaha rintisan ini bersinggungan langsung dengan pasar perbankan. (Kompas)

**3. Optimisme di Sektor Properti**

Kenaikan harga properti residensial yang terekam di dalam Survei Harga Properti Residensial Bank Indonesia memberikan optimisme bagi dunia properti. Diharapkan, sektor properti kembali bergairah pertengahan tahun ini seiring selesainya program pengampunan pajak. (Kompas)

**4. Layanan Seluler Tumbuh Pesat**

Pemerintah menegaskan lelang 10 megahertz di frekuensi 2,1 gigahertz dan 15 MHz di frekuensi 2,3 GHz diperuntukkan bagi operator yang butuh tambahan spektrum untuk melayani pelanggan 4G LTE di kota besar. Target lelang selesai pertengahan tahun 2017. (Kompas)

**5. Pencadangan NPL Turun, Laba Bank Bakal Membaik**

Laba perbankan pada 2017 diproyeksikan kembali membaik dibanding tahun lalu yang mencapai total Rp106,54 triliun, didorong oleh pencadangan terhadap kredit bermasalah yang menurun. Ditargetkan laba perbankan tumbuh hingga 25% pada 2017. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**6. Tahun Ini, Pasar Perhiasan Kian Gemilang**

Industri perhiasan nasional pada tahun ini diyakini tumbuh di level 15%20%, ditopang oleh kondisi perekonomian yang kian pulih. Tahun lalu, industri perhiasan meningkat 13% dengan nilai transaksi mencapai Rp21 triliun.. (Bisnis Indonesia)

**7. Target Meleset, Proyeksi Furniture Dipangkas**

Industri furniture dan kerajinan akan memangkas proyeksi ekspor tahun ini karena realisasi 2016 meleset dari target, setelah pindahannya beberapa perusahaan ke negara tetangga dan penurunan daya saing.. (Bisnis Indonesia)

**8. Penjualan Mobil 2016 Lampau Proyeksi**

Kinerja penjualan kendaraan roda empat dan lebih sepanjang tahun lalu mencapai 1,06 juta unit, melampaui target yang ditetapkan pelaku industri sebesar 1,05 juta unit. Angka tersebut naik 4,5% dibanding tahun sebelumnya yang hanya 1,01 juta unit. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

**1. Reksa Dana Syariah Offshore Layak Dilirik**

Mayoritas bursa global sepanjang tahun berjalan membukukan kinerja yang lebih baik daripada kinerja indeks IHSG di bursa Indonesia. Produk reksa dana syariah offshore menjadi layak untuk dilirik. (Bisnis Indonesia)

## **2. SMF Naikkan Nilai emisi Obligasi Jadi Rp1,68 Triliun**

Sarana Multigriya Financial (SMF) menaikkan nilai emisi obligasi menjadi Rp1,68 triliun dari rencana wal Rp1 triliun seiring tingginya minat atau permintaan investor. (Investor Daily)

## Corporate

---

### **1. CCB Indonesia Biyai Infrastruktur**

Bank China Construction Bank Indonesia Tbk atau CCB Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan pembiayaan infrastruktur di Indonesia. Target penyaluran kredit infrastruktur pada 2017 ditargetkan sebesar Rp 3,5 triliun dari total kredit sebesar Rp 15 triliun. (Kompas)

### **2. ASII Siapkan Modal Rp6 Triliun**

Astra International Tbk menyiapkan belanja modal Rp6 triliun untuk lini bisnis property dan infrastruktur pada tahun ini. ASII melalui anak usahanya, Land, tahun ini menyiapkan modal Rp3 triliun untuk pengembangan dua proyek baru masing-masing di Jakarta Selatan dan di kawasan terpadu Jakarta Garden City di Jakarta Timur. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

### **3. Satu Hela Nafas Lega UNSP**

Setelah mengantongi izin pemegang saham untuk menggelar reverse stock split, Bakrie Sumatera Plantations Tbk segera menggelar restrukturisasi utang yang ditargetkan mampu mencapai titik temu dengan para kreditur pada semester I/2017, (Bisnis Indonesia)

### **4. WTON Incar Kenaikan Produksi 21%**

Wika Beton Tbk menargetkan dapat memiliki kapasitas produksi 2,84 juta ton pada 2017 atau meningkat 21,4% dibanding tahun lalu. Tahun ini WTON menargetkan penjualan mencapai Rp5,1 triliun dan laba Rp360,58 miliar. (Bisnis Indonesia)